

Tanggal Efektif
24-Nov-00

Nomor Surat Pernyataan Efektif
S-3456/PM/2000

Tanggal Peluncuran
01-Dec-00

Mata Uang
Rupiah

Nilai Aktiva Bersih / unit
Rp. 5.789,50

Jumlah Dana Kelolaan
Rp. 25.881 Miliar

Kebijakan Investasi
Efek Syariah Bersifat Ekuitas 25% - 75%
Efek Syariah Bersifat Utang & Instrumen Pasar Uang Syariah 25% - 75%

Minimum Pembelian
Rp. 10,000,-

Jumlah Unit Yang Ditawarkan
Maks. 1,000,000,000 UP

Periode Penilaian
Harian

Biaya Pembelian
Maks. 1%

Biaya Penjualan
≤ 2 tahun Maks. 0.5%
> 2 tahun Tidak ada biaya

Biaya Pengalihan
Maks. 2%

Biaya Manajemen
Maks. 3% per tahun

Biaya Bank Kustodian
Maks. 0.23% per tahun

Bank Kustodian
Citibank N.A

Kode ISIN
IDN00023405

Risiko
• Risiko berkurangnya nilai unit penyertaan
• Risiko kredit
• Risiko perubahan kondisi politik dan ekonomi
• Risiko likuiditas
• Risiko nilai tukar
• Risiko perubahan peraturan dan perpajakan
• Risiko pembubaran dan likuidasi

Rekening Reksa Dana
Bank: Citibank N.A
Atas Nama: RD BRI SYARIAH BERIMBANG
Nomor Rekening: 0-800730-015

Klarifikasi Risiko
Rendah Sedang Tinggi

Profil Perusahaan

PT BRI Manajemen Investasi (BRI-MI) -- sebelumnya bernama PT Danareksa Investment Management, merupakan anak perusahaan dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk. dan PT Danareksa (Persero). Didirikan pada tahun 1992 sebagai pelopor Reksa Dana pertama di Indonesia, BRI-MI secara konsisten berhasil membangun reputasi jangka panjang yang baik di Industri Manajer Investasi yang mengelola portofolio efek, baik dalam bentuk Reksa Dana, Kontrak Pengelolaan Dana maupun Investasi Alternatif. PT BRI Manajemen Investasi telah memperoleh izin usaha sebagai Manajer Investasi berdasarkan Surat Keputusan Ketua BAPEPAM Nomor KEP-27/PM-MI/1992 tanggal 9 Oktober 1992.

Tujuan Investasi

Reksa Dana BRI Syariah Berimbang bertujuan untuk mendapatkan pertumbuhan nilai investasi dalam jangka panjang dan memperoleh pendapatan yang berkelanjutan kepada pemodal yang hendak mengikuti Syariah Islam.

Alokasi Aset

Efek Ekuitas	45,95%
Efek Utang	49,67%
Pasar Uang + Kas	4,38%

10 Efek Terbesar*

ASII	4%
PBS012	4%
PBS033	6%
SIPPLN03DCN6	4%
SMINKP02BCN3	8%
SMOPPM01BCN2	8%
SWMEDP01ACN2	8%
SWMEDP01BCN3	8%
TLKM	5%
TPIA	5%

* Informasi detail terdapat pada lampiran hal. 2

Alokasi Sektor

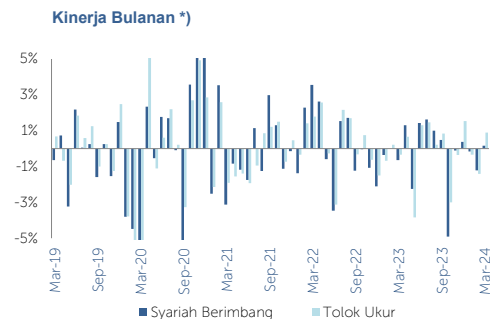
Basic Materials	32%
Consumer Cyclical	2%
Consumer Non-Cyclical	5%
Energy	27%
Financials	2%
Healthcare	4%
Industrials	6%
Infrastructures	7%
Technology	1%
Gov. Bonds	10%
Time Deposit	2%

Kinerja

	1 Bulan	3 Bulan	6 Bulan	YTD	1 Tahun	3 Tahun	5 Tahun	Sejak Peluncuran
Syariah Berimbang	0,16%	-1,22%	-5,83%	-1,22%	-2,45%	-2,79%	-7,17%	478,95%
Tolok Ukur*	0,88%	-0,87%	-2,69%	-0,87%	-2,18%	-1,59%	-3,94%	499,64%

*Efektif Juli 2021 Tolok Ukur : 50% Indonesia 7DRR + 50% JII

Hingga Juni 2021 Tolok Ukur : 50% JII (Jakarta Islamic Index) + 50% SWBI



*) kinerja di atas adalah kinerja bulanan dalam 5 tahun terakhir

Ulasan Manajer Investasi

Selama Q1 2024, kinerja reksadana campuran lebih ditopang oleh saham dibandingkan obligasi. Salah satu penyebab pelemahan IHSG selama kuartal I disebabkan adanya aktivitas pemilu di bulan Februari sehingga kondisi ketidakpastian mengalami peningkatan. Selain itu, nilai tukar rupiah atas dollar juga mengalami pelemahan sebesar 2.88% selama kuartal ini yang diakibatkan faktor musiman atas dimulainya pembayaran dividen emiten-emiten perbankan tren surplus neraca perdagangan yang cenderung mengalami penurunan sehingga ekspektasi defisit neraca transaksi berjalan yang akan mengalami peningkatan di masa mendatang. Untuk kuartal II kami melihat tren nilai tukar rupiah atas dollar masih cenderung mengalami pelemahan karena faktor musiman pembayaran dividen emiten non perbankan masih terus berlanjut. Tapi kuartal II memasuki periode puasa dan lebaran yang akan menguntungkan beberapa kinerja emiten seperti sektor konsumsi dan komunikasi. Tren pertumbuhan kredit juga masih cukup kuat karena adanya ekspektasi peningkatan permintaan kredit dari sektor korporat dan komersial. Harapannya kondisi ini dapat meminimalisir sentimen negatif atas pelemahan nilai tukar rupiah atas dollar serta tren neraca perdagangan yang masih cenderung akan menurun.

Detail Top 10 Portofolio

No	Kode	Nama	Jenis	%
1	ASII	ASTRA INTERNATIONAL Tbk	EFEK EKUITAS	3,99%
2	PBS012	SBSN Seri PBS012	EFEK UTANG	4,37%
3	PBS033	SBSN Seri PBS033	EFEK UTANG	5,70%
4	SIPPLN03DCN6	SUKUK IJARAH BERKELANJUTAN III PLN TAHAP VI TAHUN 2020 SERI D	EFEK UTANG	4,01%
5	SMINKP02BCN3	SUKUK MUDHARABAH BERKELANJUTAN II INDAH KIAT PULP & PAPER TAHAP III TAHUN 2022 SERI B	EFEK UTANG	7,95%
6	SMOPPM01BCN2	SUKUK MUDHARABAH BERKELANJUTAN I OKI PULP & PAPER MILLS TAHAP II TAHUN 2023 SERI B	EFEK UTANG	7,96%
7	SWMEDP01ACN2	SUKUK WAKALAH BERKELANJUTAN I MEDCO POWER INDONESIA TAHAP II TAHUN 2022 SERI A	EFEK UTANG	8,07%
8	SWMEDP01BCN3	SUKUK WAKALAH BERKELANJUTAN I MEDCO POWER INDONESIA TAHAP III TAHUN 2024 SERI B	EFEK UTANG	7,71%
9	TLKM	TELKOM INDONESIA (PERSERO) Tbk	EFEK EKUITAS	4,78%
10	TPIA	CHANDRA ASRI PETROCHEMICAL Tbk	EFEK EKUITAS	4,71%

Profile Bank Kustodian

Citibank, N.A. didirikan pada tahun 1812 dengan nama "the National City Bank of New York" di New York, Amerika Serikat. Pada tahun 1976, berganti nama menjadi Citibank, N.A. Citibank, N.A. telah beroperasi di Indonesia sejak tahun 1968, berdasarkan izin dari Menteri Keuangan Republik Indonesia dengan Surat Keputusan Nomor D.15.6.3.22 tanggal 14 Juni 1968 dan mendapatkan izin dari OJK untuk menyediakan jasa Penitipan Harta/Bank Kustodian di bidang pasar modal berdasarkan Surat Keputusan Number Kep-91/PM/1991 tanggal 19 October 1991. Citibank N.A. terdaftar dan diawasi oleh OJK.

DISCLAIMER

INVESTASI MELALUI REKSA DANA MENGANDUNG RISIKO. SEBELUM MEMUTUSKAN BERINVESTASI, CALON INVESTOR WAJIB MEMBACA DAN MEMAHAMI PROSPEKTUS. KINERJA MASA LALU TIDAK MENJAMIN / MENCERMINKAN INDIKASI KINERJA DI MASA YANG AKAN DATANG. OTORITAS JASA KEUANGAN TIDAK MEMBERIKAN PERNYATAAN MENYETUJUI ATAU TIDAK MENYETUJUI EFEK INI, TIDAK JUGA MENYATAKAN KEBENARAN ATAU KECEKUPAN ISI PROSPEKTUS REKSA DANA INI. SETIAP PERNYATAAN YANG BERTENTANGAN DENGAN HAL-HAL TERSEBUT ADALAH PERBUATAN MELANGGAR HUKUM.

Reksa dana merupakan produk Pasar Modal dan bukan produk yang diterbitkan oleh Agen Penjual/Perbankan. Agen Penjual Efek Reksa Dana tidak bertanggung jawab atas tuntutan dan risiko pengelolaan portofolio reksa dana yang dilakukan oleh Manajer Investasi.

Ringkasan informasi produk ini tidak menggantikan Prospektus Reksa Dana dan disiapkan oleh PT. BRI Manajemen Investasi hanya untuk kebutuhan informasi dan bukan merupakan suatu bentuk penawaran untuk membeli atau permintaan untuk menjual. Seluruh informasi yang terkandung pada dokumen ini disajikan dengan benar. Apabila perlu, investor disarankan untuk meminta pendapat profesional sebelum mengambil keputusan berinvestasi. Kinerja masa lalu tidak serta-merta menjadi petunjuk untuk kinerja di masa mendatang, dan bukan juga merupakan perkiraan yang dibuat untuk memberikan indikasi mengenai kinerja atau kecenderungannya di masa mendatang.

PT BRI Manajemen Investasi Berizin dan Diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan.

Informasi Lebih Lanjut

Untuk informasi menyeluruh dan dokumen prospektus, kunjungi laman <https://www.bri-mi.co.id> lalu pilih produk Reksa Dana

Sesuai peraturan Otoritas Jasa Keuangan yang berlaku, konfirmasi transaksi pembelian Unit Penyertaan, pengalihan investasi dan penjualan kembali Unit Penyertaan baik yang dikirimkan melalui media elektronik maupun berbentuk surat, merupakan bukti kepemilikan Unit Penyertaan yang sah yang diterbitkan dan dikirimkan oleh Bank Kustodian kepada Pemegang Unit Penyertaan. Pemegang Unit Penyertaan yang memiliki fasilitas AKSES dapat melihat kepemilikan Reksa Dana melalui laman <https://akses.ksei.co.id/>